**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Berdasarkan disiplin ilmu perpustakaan yang menyatakan bahwa di dalam perpustakaan mempelajari berbagai hal, seperti pengumpulan, pengawetan, penyimpanan, sistem informasi dan teknologi, katalogisasi, klasifikasi, manajemen basis data, dan arsitektur informasi. Selain itu, terdapat satu kegiatan yang tergolong sangat penting, yaitu manajemen koleksi karena mampu menjaga dan melestarikan koleksi agar dapat digunakan dalam jangka panjang (Sulardja, 2018). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia terkait pelaksanaan pelestarian koleksi bahan pustaka didapatkan bahwa kegiatan tersebut belum maksimal karena tidak ada pedoman skala prioritas preservasi (Purwani, 2019).

Masalah preservasi atau pelestarian informasi yang ada dalam bahan pustaka di perpustakaan dapat ditanggulangi dengan upaya preventif. Namun, hingga saat ini upaya tersebut belum dilakukan secara maksimal. Salah satu penyebab yang signifikan adalah dalam prosesnya memerlukan banyak waktu dan biaya. Selain itu, dari tenaga yang melakukan kegiatan preservasi harus paham mengenai manajemen preservasi, sehingga diperlukan adanya pelatihan karena tergolong kegiatan yang belum familiar. Akibatnya, efek dari kegiatan preservasi yang tidak sesuai atau tidak dilakukan pelestarian dengan baik mengakibatkan informasi yang terkandung dalam bahan pustaka akan hilang.

Di era modernisasi seperti saat ini kiprah teknologi informasi sangat diperlukan dalam lingkup perpustakaan. Salah satu kegiatan yang perlu digalakkan, yaitu preservasi digital koleksi bahan pustaka. Hal tersebut dikarenakan koleksi bahan pustaka rentan mengalami kerusakan secara fisik yang mana diakibatkan oleh beberapa faktor, yaitu faktor kimia, biologis, maupun fisika. Oleh karena itu, koleksi tersebut perlu di alihmediakan, seperti ke dalam bentuk CD-ROM, DVD, *database, e-journal, E-Book, e-zienes*, dan *database* bibliografi. Hal ini menjadi daya tarik dan peluang untuk melestarikan koleksi bahan pustaka guna menyelamatkan informasi yang terkandung di dalamnya.

Penelitian oleh (Sumarni & Rahmi, 2018) menyatakan bahwa kegiatan preservasi digital dapat mengatasi kehilangan dan kerusakan informasi karena lingkungan, kebodohan, dan kehancuran. Selain itu, penelitian lain menyatakan bahwa diperlukan adanya sumber daya manusia yang bertanggung jawab dalam upaya pelestarian yang diimbangi dengan dukungan alat dan bahan pelestarian sesuai kondisi yang ada di perpustakaan (Fatmawati, 2018). Berdasarkan penelitian yang telah ada, maka tujuan dari penulisan ini adalah memfasilitasi kegiatan preservasi digital dengan menyesuaikan kondisi di perpustakaan demi tercapainya penyelamatan dan pelestarian koleksi bahan pustaka.

Salah satu permasalahan koleksi bahan pustaka yang harus di alihmediakan, yaitu di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Magetan. Permasalahan tersebut berupa penyimpanan koleksi bahan pustaka jenis Legenda Daerah Kabupaten Magetan yang merupakan salah satu karya tulis masyarakat sekitar masih disimpan dalam bentuk file *Microsoft Word*, dengan jumlah karya legenda sebanyak 27 file dari 15 kecamatan yang ada di Kabupaten Magetan. Selain itu, file yang telah tersimpan hanya dilakukan satu kali penyimpanan saja, yaitu di perangkatpegawai dinas. Apabila tidak segera dilakukan pencadangan, maka lambat laun file tersebut bisa ter-*hidden* dengan tumpukan file baru.

Berdasarkan permasalahan terkait penyimpanan koleksi bahan pustaka jenis Legenda Daerah, maka penulis membuat sebuah konsep rancang bangun untuk mengatasi hal tersebut, yaitu “Rancangan *E-Book* Karya Legenda Masyarakat Berbasis Fitur Sigil Versi 0.9.4 Format *Epub* di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Magetan”. Proses ini terdiri atas kegiatan persiapan file (format “*Web Page, Filtered”*), mengedit file ke fitur sigil (menambahkan video, link, nama penulis, tanggal pembuatan, dan nama penerbit menggunakan *MetaData Editor*), menambahkan *cover* dokumen dengan klik tombol *Tool*, menyimpan dokumen dengan *save as*  (membuat nama file), dan *E-Book* format *Epub* bisa diakses menggunakan android dengan mengunduhaplikasi Lithium. Dengan adanya konsep rancang bangun ini diharapkan koleksi Legenda Masyarakat di perpustakaan bisa tetap terjaga kelestariannya dan bisa diakses oleh siapapun.

* 1. **Rumusan Masalah**

1. Bagaimana merancang *E-Book* Karya Legenda Masyarakat Berbasis Fitur Sigil Versi 0.9.4 Format *Epub* di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Magetan?
2. Apa saja manfaat yang akan diperoleh dengan adanya *E-Book* karya Legenda Masyarakat bagi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Magetan?
   1. **Tujuan**
3. Merancang *E-Book* karya Legenda Masyarakat berbasis fitur sigil versi 0.9.4 format *Epub* di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Magetan sebagai upaya preservasi.
4. Mengetahui manfaat *E-Book* karya Legenda Masyarakat bagi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Magetan.
   1. **Manfaat**
5. Manfaat Teoritis:

Hasil yang diperoleh dari penulisan ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan penulisan tugas akhir yang sejenis, pengembangan studi di bidang perpustakaan, dan dapat mengetahui pelestarian koleksi bahan pustaka jenis Legenda Daerah dalam bentuk *E-Book* format *Epub*.

1. Manfaat Praktis:
2. Bagi penulis

Sebagai bentuk pengembangan pelestarian koleksi bahan pustaka, dan meningkatkan pengetahuan serta pemahaman pentingnya menjaga pelestarian koleksi daerah di perpustakaan.

1. Bagi instansi

Sebagai masukan pengelolaan koleksi penting dengan memanfaatkan fitur tambahan dalam pembuatan *E-Book* format *Epub* yang bisa diakses oleh siapapun dan kapanpun.

1. Bagi pembaca

Sebagai wawasan ilmu pengetahuan pada bidang perpustakaan terutama dalam peningkatan pelestarian koleksi daerah.

**BAB II**

**KAJIAN PUSTAKA**

1. **Penelitian Yang Relevan**

Perkembangan zaman di era serba teknologi seperti saat ini, membuat berbagai aspek kehidupan harus mengikutinya. Seperti halnya perpustakaan juga mengikuti perkembangan teknologi yaitu dalam kegiatan alih media bahan pustaka. Alih media bahan pustaka dimaksud seagai upaya pelestarian atau preservasi informasi bahan pustaka berbasis *Electronic Publication (Epub)* menggunakan *software* Sigil.

Penelitian pertama yang dilakukan oleh (Harahap, 2020) yang meneliti tentang Cara Pembuatan *E-Book (Electronic Book)* Dengan Memanfaatkan Fitur Sigil Ver 0.9.4 Format *EPUB.* Hasil penelitiannya menyatakan bahwa perancangan model pembuatan buku digital *e-book* dengan menggunakan fitur sigil dan *Epub (Electronic Publication)* sebagai format buku digital. *E-Book* format *Epub* mempunyai tampilan yang dinamis daripada format *E-Book* lainnya, karena format ini menyesuaikan ukuran dokumen di berbagai perangkat dan sistem operasi.

Penelitian kedua yang dilakukan oleh (Hidayat et al., 2017) yang meneliti tentang Pemanfaatan Sigil Untuk Pembuatan *E-Book (Electronic Book)* dengan Format *Epub.* Hasil penelitiannya menyatakan bahwa pembuatan *E-Book* menggunakan fitur Sigil sangat mudah karena termasuk aplikasi yang *Open Source*, hal ini membuat penulis karya maupun pembaca dapat mengakses aplikasi ini dengan mudah. *E-Book* format *Epub* memudahkan penulis untuk menerbitkan karyanya dengan biaya murah dan memberikan rasa nyaman pembaca dalam mengakses isi buku dimanapun dan kapanpun. Selain itu, dengan *E-Book* format *Epub* membuat pembaca merasa seperti membaca buku cetak biasanya.

Selanjutnya, penelitian ketiga yang dilakukan oleh (Rahayu, 2021) yang meneliti tentang Pelestarian Koleksi Langka Berbasis Flipbook di Perpustakaan Umum. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa bentuk transformasi informasi dari koleksi pustaka yang dimiliki perpustakaan harus selalu ada inovasi untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pemustaka dan mendorong literasi informasi masyarakat. Salah satunya dengan melakukan inovasi berupa digitalisasi koleksi cetak ke bentuk buku digital. Hal ini dimaksud sebagai upaya preservasi koleksi di perpustakaan demi pemberdayaan koleksi lebih aman dan menarik.

Berdasarkan ketiga penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan preservasi di perpustakaan demi menyelamatkan informasi yang ada dalam koleksi bersifat penting. Hal ini dimaksud agar meningkatkan pemberdayaan koleksi yang lebih aman. Salah satunya dengan kegiatan transformasi inovasi preservasi ke dalam bentuk digital yaitu berupa *E-Book* format *Epub. E-Book* format *Epub* ini bisa dibuat dengan biaya murah dan dalam mengakses *E-Book* dapat dilakukan diberbagai perangkat, dalam waktu kapanpun dan dimanapun.

1. **Bahan Pustaka**

Perpustakaan merupakan tempat meyimpan berbagai jenis bahan bacaan serta sebagai salah satu sumber informasi dari kumpulan koleksi bahan pustaka. Koleksi perpustakaan sangat beragam baik dalam bentuk cetak maupun non cetak. Menurut UU No.43 tahun 2007 menyatakan bahwa bahan pustaka adalah bentuk rekaman dan cetak dari sebuah hasil karya tulis serta rekaman radio dan film documenter dari kisah sejarah yang bisa dijadikan referensi (penerbitbukudeepublish.com, 2020).

Pengertian lain menyatakan bahwa bahan pustaka adalah unsur penting dalam sistem yang ada di perpustakaan, yang mana bahan pustaka harus dilestarikan karena memiliki nilai informasi (Daryono, 2016). Dari pendapat yang telah diungkapkan diatas dapat disimpulkan bahwa bahan pustaka merupakan semua koleksi yang berasal dari hasil karya dan perlu dilakukan pelestarian karena mengandung nilai informasi. Bahan pustaka di dalam perpustakaan disajikan dengan maksud untuk memenuhi kebutuhan pemustakan akan pengetahuan dan informasi.

1. **Legenda Daerah**

Menurut (Boimau, 2020) genre legenda Indonesia merupakan genre naratif lisan tradisional yang diwariskan secara lisan dari generasi ke generasi berikutnya. Legenda memiliki dua ciri baik umum dan spesifik yang bertolak dari kearifan lokal. Penelitian lain menyatakan bahwa legenda daerah mengandung nilai-nilai pendidikan karakter, nilai sosial, nilai kreatif, nilai tanggung jawab, dan nilai kerja keras (Ziliwu & Batubara, 2020).

Berdasarkan kedua penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian legenda daerah merupakan naratif lisan yang tidak hanya dianggap sebagai cerita fakta yang bersifat realistis, sakral, dan historis, tetapi juga mengandung khayalan yang bertolak dari kearifan lokal masyarakat setempat. Legenda daerah termasuk cerita sejarah lokal yang perlu dilestarikan sebagai wujud warisan lisan dari generasi ke generasi.

1. **Preservasi Digital**

Preservasi merupakan upaya perlindungan benda budaya yang memiliki nilai informasi sejarah dalam rangka memperbaiki, mencegah, memperlambat kerusakan dan agar terjaga kelestariannya (kebudayaan.kemdikbud.go.id, 2019). Digitalisasi merupakan peralihan media dari cetak, video, maupun audio ke dalam bentuk digital (nesabamedia.com, 2020). Dari kedua pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa preservasi digital merupakan kegiatan menjaga keutuhan informasi yang terkandung dalam jangka waktu panjang dengan mengikuti perkembangan teknologi.

Media preservasi digital beraneka ragam, diantaranya dalam bentuk CD-ROM*, disk,* pita, DVD, *database, e-journal, E-Book, e-zienes*, *database* bibliografi, *MicroFilm,* dan *MicroFiscihe*. Diantara media tersebut yang paling menghemat biaya salah satunya preservasi digital dalam bentuk *E-Book*. Terdapat beberapa format *E-Book* yang populer seperti, teks polos, pdf, doc, jpeg, lit, dan html (Habiburrahman & Nabila, 2021). Manfaat utama dilakukannya preservasi digital yaitu untuk menyelamatkan informasi yang terkandung dalam dokumen agar bisa bertahan dalam jangka waktu panjang.

**BAB III**

**METODE PENYELESAIAN TUGAS AKHIR**

**DAFTAR PUSTAKA**

Boimau, S. (2020). Nilai Dalam Legenda Oe Honis Pada Masyarakat Desa Babuin Kabupaten TTS. *Ciencias: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, *3*(2), 71–81.

Daryono. (2016). *Pemeliharaan Bahan Pustaka di Perpustakaan*. Library.Uns.Ac.Id. https://library.uns.ac.id/pemeliharaan-bahan-pustaka-di-perpustakaan/

Fatmawati, E. (2018). PRESERVASI, KONSERVASI, DAN RESTORASI BAHAN PERPUSTAKAAN. *LIBRIA*, *10*(1), 13–32.

Habiburrahman, & Nabila, J. (2021). *Perpustakaan Digital Pengembangan Repository Sebagai Sarana Preservasi Digital* (p. 15). Pascal Books. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=BXljEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA2&dq=media+preservasi+digital+ebook&ots=uaj9HwqDOK&sig=4yCTPip5ynyMnLo2a9HfJeViF0U&redir\_esc=y#v=onepage&q&f=false

Harahap, A. I. (2020). CARA PEMBUATAN E-BOOK (Electronic Book) DENGAN MEMANFAATKAN FITUR SIGIL Ver 0.9.4 FORMAT EPUB. *Jurnal Fasilkom*, *10*(3), 228–234. https://doi.org/10.37859/jf.v10i3.2301

Hidayat, R., Erwadi, -, Sari, V. R., & Purnama Ade, V. R. (2017). Pemanfaatan Sigil Untuk Pembuatan E-Book (Electronic Book) dengan Format EPub. *Jurnal Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi*, *3*(1), 1–8. https://doi.org/10.25077/teknosi.v3i1.2017.1-8

kebudayaan.kemdikbud.go.id. (2019). *Ada Apa dengan Konservasi, Preservasi, dan Restorasi ?* http://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcbyogyakarta/ada-apa-dengan-konservasi-preservasi-dan-restorasi-seri-konservasi-bagian-1/

nesabamedia.com. (2020). *Pengertian Digitalisasi Beserta Manfaat dan Perkembangannya di Indonesia*. https://www.nesabamedia.com/pengertian-digitalisasi/

penerbitbukudeepublish.com. (2020). *Pengertian Bahan Pustaka Menurut Para Ahli*. Deepublish. https://penerbitbukudeepublish.com/pengertian-bahan-pustaka-menurut-para-ahli/

Purwani, I. (2019). *KEBIJAKAN PRESERVASI : Permasalahan dan Solusinya*. https://preservasi.perpusnas.go.id/artikel/9/kebijakan-preservasi--:-permasalahan-dan-solusinya

Rahayu, I. M. (2021). Pelestarian Koleksi Langka Berbasis Flipbook di Perpustakaan Umum. *Daluang: Journal of Library and Information Science*, *1*(2), 99–110. https://doi.org/10.21580/daluang.v1i2.2021.7977

Sulardja, E. C. (2018). AKTIVITAS DARI MANAJEMEN KOLEKSI ELEKTRONIK DI PERPUSTAKAAN. *JURNAL KAJIAN INFORMASI & PERPUSTAKAAN*.

Sumarni, & Rahmi, L. (2018). Perpustakaan Digital “Isu Preservasi Digital” Alasan, Proses dan Tantangan Ke depan. *Jurnal Perpustakaan, Arsip Dan Dokumentasi*, *10*(2), 119–132. https://doi.org/10.15548/shaut.v10i2.78

Ziliwu, M. W. Y., & Batubara, R. R. (2020). Legenda lokal sumatera utara dan relevansinya sebagai bahan ajar. *Jurnal Basataka (JBT) Universitas Balikpapan*, *3*(2).